

**PENGARUH SELF EFFICACY, SELF CONFIDENCE, DAN
INNOVATIVENESS PADA MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA DI
YOGYAKARTA**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Ruth Meidiochiva Panggabean

2120 31264

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PENGARUH *SELF EFFICACY*, *SELF CONFIDENCE*, DAN *INNOVATIVENESS* PADA MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RUTH MEIDIOCHIVA PANGGABEAN

Nomor Induk Mahasiswa: 212031264

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 9 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S.M.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

Benguji



Bambang Setia Wibowo, SE., M.M.

Yogyakarta, 9 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Self-Efficacy*, *Self-Confidence*, dan *Innovativeness* terhadap minat berwirausaha. Pengumpulan data dilakukan dengan metode purposive sampling, menggunakan kuesioner sebagai instrumennya. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 150 responden yang merupakan mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Yogyakarta. Analisis terhadap data yang terkumpul dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 23. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, disimpulkan bahwa *Self-Efficacy* tidak mempengaruhi minat berwirausaha, *Self-Confidence* berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan *Innovativeness* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil ini dapat menjadi masukan bagi perguruan-perguruan tinggi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa melalui mata kuliah-mata kuliah kewirausahaan dan kegiatan-kegiatan akademik serta non-akademik yang terkait dengan kewirausahaan.

Kata kunci: *Self-Efficacy*, *Self-Confidence*, *Innovativeness*, kewirausahaan, niat berwirausaha

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of *Self-Efficacy*, *Self-Confidence*, and *Innovativeness* on interest in entrepreneurship. Data collection was carried out using a purposive sampling method, using a questionnaire as the instrument. The respondents involved in this research were 150 respondents who were students from state universities and private universities in Yogyakarta. Analysis of the collected data was carried out using the SPSS 23 application. Based on the results of the multiple linear regression test, it was concluded that *Self-Efficacy* does not influence interest in entrepreneurship, *Self-Confidence* influences interest in entrepreneurship, and *Innovativeness* does not influence interest in entrepreneurship. These results can be input for universities to increase student understanding through entrepreneurship courses and academic and non-academic activities related to entrepreneurship.

Keywords: *Self-Efficacy*, *Self-Confidence*, *Innovativeness*, entrepreneurship, entrepreneurship intention

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020, tercatat penduduk Indonesia sejumlah 270.203.197 jiwa. Jumlah penduduk Indonesia yang besar merupakan pasar potensial bagi siapa saja yang ingin memulai usaha kecil atau menengah (UMKM). Pemberdayaan UMKM dan pengembangan kewirausahaan dapat mengurangi pengangguran dan membantu mengurangi kemiskinan sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.

Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menunjukkan bahwa rasio wirausaha di Indonesia saat ini mencapai 3,47%, yang masih perlu ditingkatkan untuk mencapai visi menjadi negara maju dengan ekonomi kuat pada tahun 2045. Mahasiswa merupakan salah satu kategori penduduk usia produktif dan belum produktif yang diharapkan dapat mendukung peningkatan rasio kewirausahaan. Meskipun jumlah lulusan perguruan tinggi meningkat, banyak yang menganggur, mencapai 13,33% pada tahun 2022. Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah mendorong lulusan untuk menjadi wirausaha melalui berbagai upaya dan pelatihan.

Kewirausahaan diartikan sebagai sikap, sudut pandang, dan pola pikir yang memberikan nilai tambah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, dengan dampak positif seperti pencapaian tujuan usaha, pengembangan potensi diri, dan kontribusi kepada masyarakat. Penelitian ini fokus pada tiga faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, yaitu efikasi diri, kepercayaan diri,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan keinovatifan. Efikasi diri, keyakinan dalam kemampuan diri, dianggap penting untuk keberhasilan usaha. Kepercayaan diri, kemampuan membaca situasi dengan tepat, dan keinovatifan, pemikiran imajinatif yang menghasilkan nilai positif, juga berperan dalam menentukan minat berwirausaha.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa efikasi diri, kepercayaan diri, dan keinovatifan adalah faktor utama yang berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena melibatkan mahasiswa dari perguruan tinggi negeri dan swasta di Yogyakarta, serta berfokus pada variabel serupa. Penulis bermaksud melakukan penelitian kuantitatif empiris dengan judul "Pengaruh Self Efficacy, Self Confidence, dan *Innovativeness* pada Minat Berwirausaha Mahasiswa di Yogyakarta."

Rumusan Masalah

1. Apakah *Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Yogyakarta?
2. Apakah *Self-Confidence* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Yogyakarta?
3. Apakah *Innovativeness* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Yogyakarta?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Efikasi diri merupakan perasaan percaya diri yang dimiliki seorang individu bahwa dirinya mempunyai kemampuan dalam melakukan aktivitas dengan benar dan tepat guna menciptakan perubahan atau dampak yang diinginkan dan dapat dijadikan cerminan perilaku. Efikasi diri dapat meningkatkan kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk kemampuan dalam berbisnis (Samydevan et al., 2021). Beberapa indikator yang dapat dijadikan indikator efikasi diri yaitu tugas yang menantang, selalu berfikir inovatif dan kreatif, dan pelatihan (Lunenburg, 2011).

Kepercayaan diri adalah elemen yang sangat berharga dalam kehidupan, seseorang bisa saja merasa sangat percaya diri, namun dalam beberapa situasi ia merasa minder sehingga merasa kesulitan dan tidak percaya diri dengan posisinya. Kepercayaan diri mahasiswa dapat menjadi salah satu isu dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan dan semangat kreativitas usaha (Rajab, 2022). Beberapa indikator yang dapat dijadikan kepercayaan diri yaitu percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, dan memiliki citra diri yang positif.

Inovasi adalah kemampuan seseorang dalam menggabungkan ide-ide untuk menciptakan sesuatu yang baru atau mengembangkan bisnis yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru sehingga bisnis baru tersebut lebih bernilai dibandingkan perusahaan sebelumnya. Beberapa faktor yang dapat dijadikan indikator keinovatifan yaitu menyukai hal yang bersifat kreatif, keinginan membuat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sesuatu yang berbeda dari yang lain, dan senang melakukan percobaan (Inge Monica, 2020).

Minat berwirausaha adalah keinginan dan atensi yang kuat untuk mandiri atau berusaha memenuhi kebutuhan. Menjalani hidup tanpa rasa takut akan risiko di masa depan, dan selalu belajar dari kegagalan yang dirasakan. Menurut Susanto, 2002, dalam Samydevan et al., (2021) beberapa indikator minat berwirausaha yaitu perasaan senang, minat, perhatian, dan partisipasi.

Pengembangan Hipotesis

***Self-Efficacy* Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Yogyakarta**

Eifikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menciptakan perubahan atau dampak melalui aktivitas tertentu, seperti berwirausaha. Hal ini melibatkan kemampuan untuk menghasilkan nilai dengan investasi waktu dan energi dalam berwirausaha, mendorong individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kecenderungan untuk mengambil risiko juga menjadi faktor penting dalam wirausaha, Dimana wirausahawan cenderung menerima tingkat risiko tertentu terkait dengan bisnis mereka.

H₁: Efikasi diri berpengaruh positif pada minat berwirausaha.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

***Self-Confidence* Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Yogyakarta**

Self-Confidence adalah perasaan percaya diri dari seorang individu sebagai suatu kompetensi atau keterampilan untuk menghadapi situasi yang berbeda secara efektif dan dapat dirasakan. Seseorang bisa saja merasa sangat percaya diri namun dalam beberapa situasi tertentu seseorang dapat merasa minder sehingga merasa kesulitan dan tidak percaya diri pada posisinya.

H₂: Kepercayaan diri berpengaruh positif pada minat berwirausaha.

***Innovativeness* Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Yogyakarta**

Innovativeness adalah cara seorang individu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari sebelumnya. Keinovatifan melekat pada diri seorang individu yang penuh dengan ide kreatif dan inovatif serta dapat memadukan ide tersebut dengan sumber daya yang ada untuk menciptakan nilai tambah. Kepercayaan diri dan keinovatifan memiliki hubungan yang positif dengan minat berwirausaha.

H₃: Keinovatifan berpengaruh positif pada minat berwirausaha.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

II. Metode Penelitian

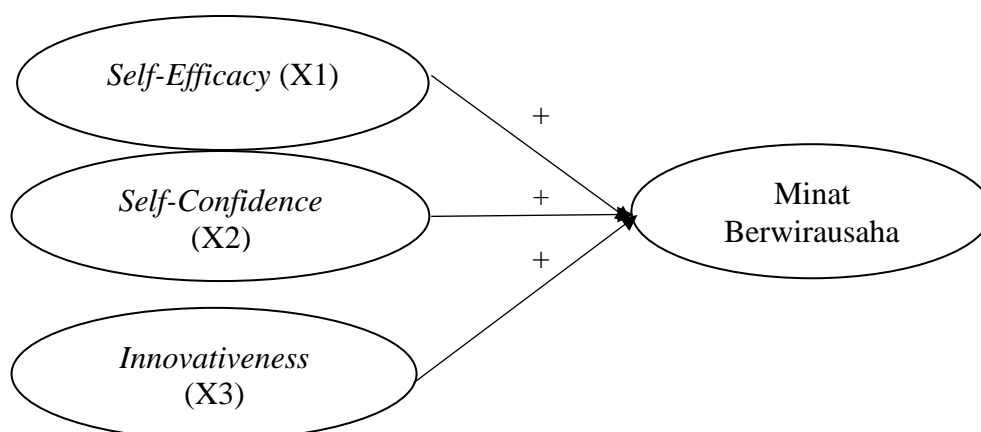
Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari setiap objek yang akan diteliti yang mempunyai ciri-ciri yang sama, baik individu suatu kelompok maupun peristiwa dan objek yang akan diteliti (Ginting & Siagian, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi negeri dan swasta di Yogyakarta.

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel dalam penelitian ini sangat penting untuk menjamin kejelasan distribusi pertanyaan yang diajukan. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling, yang artinya harus memperhatikan karakteristik atau parameter tertentu untuk menentukan sampel. Sampel penelitian ini terdiri dari mahasiswa perguruan tinggi negeri dan swasta di Yogyakarta yang pernah atau sedang mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Model Penelitian

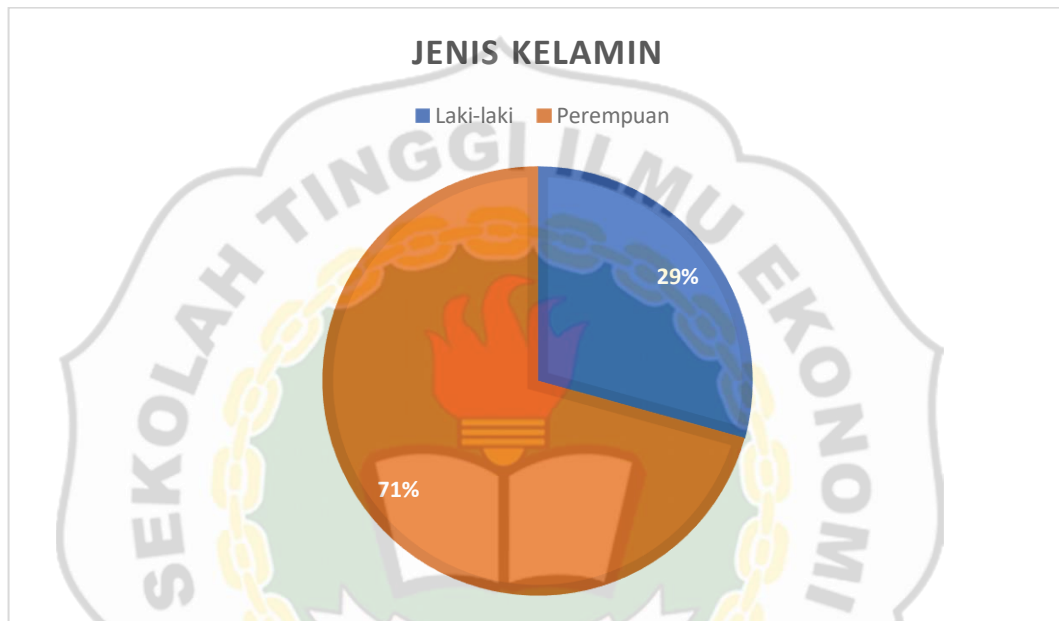


PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

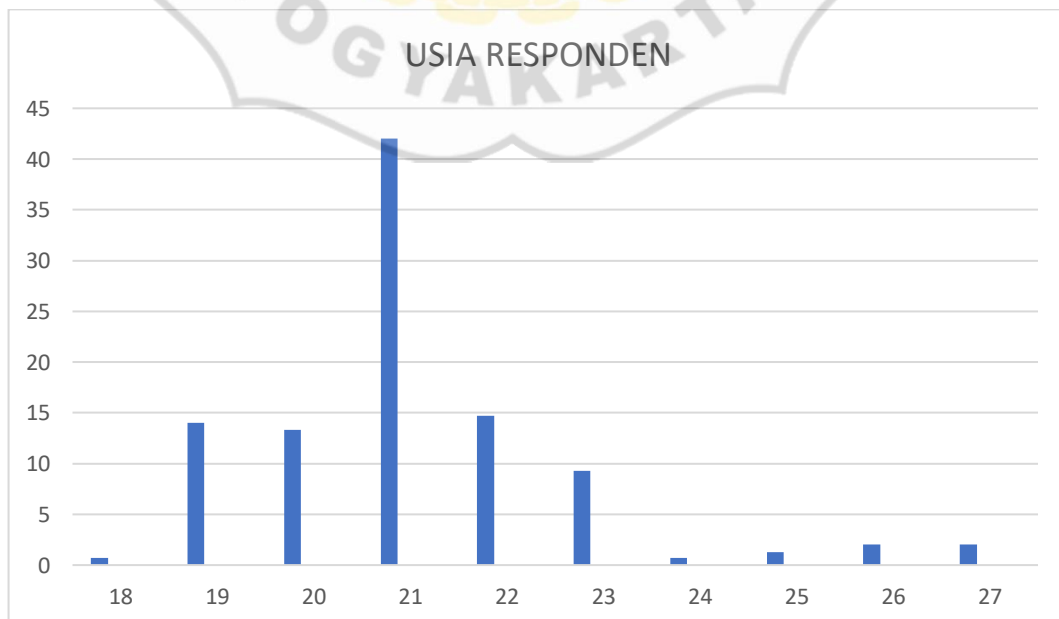
IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Data Demografi Responden

Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

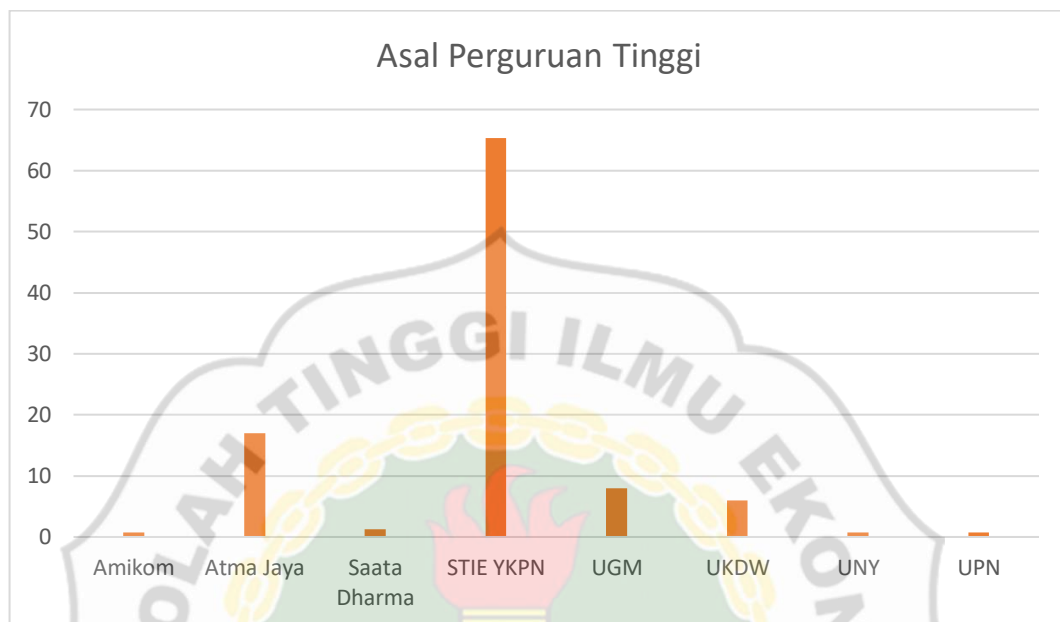


Demografi Responden Berdasarkan Usia



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Demografi Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi



Pengujian Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk memeriksa apakah indikator seperti pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner valid atau tidak. Suatu penelitian dikatakan valid apabila mempunyai factor loading $> 0,5$. Hasil uji validitas untuk masing-masing pernyataan pada instrument disajikan dalam tabel berikut:

Hasil Uji Validitas *Self-Efficacy*

Kode	Pertanyaan	Factor Loading	Status
SE1	Saya adalah orang yang kreatif	0,674	Valid
SE2	Saya dapat membuat Keputusan dengan baik	0,795	Valid
SE3	Saya sering membuat orang lain setuju dengan saya	0,795	Valid
SE4	Saya dapat menjadi pemimpin yang baik	0,791	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Validitas *Self-Confidence*

Kode	Pertanyaan	Factor Loading	Status
SC1	Saya dapat mencapai sebagian besar hal ketika saya sendirian, tanpa pengawasan langsung dari siapapun	0,619	Valid
SC2	Saya memiliki kelemahan dan kekuatan yang masih belum terselesaikan	0,646	Valid
SC3	Saya memiliki keyakinan akan kemampuan saya untuk mencapai sesuatu	0,670	Valid
SC4	Saya kesulitan untuk menegaskan diri saya sendiri terhadap pendapat mayoritas	0,828	Valid
SC5	Meskipun saya mampu, pekerja keras dan ambisius, jika saya tidak memiliki uang, saya tidak dapat memulai bisnis	0,601	Valid

Hasil Uji Validitas *Innovativeness*

Kode	Pertanyaan	Factor Loading	Status
IN1	Sementara orang lain tidak dapat melihat sesuatu yang tidak biasa di lingkungan sekitar, saya dapat melihat peluang untuk bisnis	0,828	Valid
IN2	Saya mampu mengatasi kesulitan melalui berbagai cara yang cerdas	0,846	Valid
IN3	Saya percaya bahwa selalu ad acara baru dan lebih baik dalam melakukan sesuatu	0,568	Valid

Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

Kode	Pertanyaan	Factor Loading	Status
MB1	Saya akan melakukan segala upaya untuk memulai dan menjalankan perusahaan saya sendiri	0,696	Valid
MB2	Saya bertekad untuk menciptakan sebuah perusahaan di masa depan	0,818	Valid
MB3	Saya sangat serius memikirkan untuk memulai sebuah perusahaan	0,898	Valid
MB4	Saya memiliki niat kuat untuk memulai sebuah perusahaan suatu hari nanti	0,868	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana sebuah instrument pengukuran konsisten dan dapat diandalkan dalam suatu kuesioner penelitian. Suatu indikator dikatakan valid ketika memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha > 0,6. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut:

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
<i>Self-Efficacy</i>	0,764	Reliabel
<i>Self-Confidence</i>	0,702	Reliabel
<i>Innovativeness</i>	0,628	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,838	Reliabel

Berdasarkan tabel yang ditampilkan diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel dapat dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha > 0,6.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur variabel *Self-Efficacy*, *Self-Confidence*, dan *Innovativeness*. Hasil uji regresi linier berganda disajikan pada tabel berikut:

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Beta	Signifikansi	Label
H1: <i>Self-Efficacy</i> berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta	-0,012	0,878	Ditolak
H2: <i>Self-Confidence</i> berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta	0,296	0,000	Diterima
H3: <i>Innovativeness</i> berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta	-0,005	0,945	Ditolak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan output statistic di atas, terlihat bahwa nilai sig. variabel SE adalah 0,878. Nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 tidak diterima, artinya *Self-Efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Nilai sig. variabel SC adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima, artinya *Self-Confidence* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Nilai sig. variabel IN adalah 0,945. Nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 tidak diterima yang berarti *Innovativeness* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pembahasan

Penelitian ini terdapat tiga hipotesis dengan hasil uji hipotesis pertama (H1) ditolak karena tidak adanya pengaruh positif antara *Self-Efficacy* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa di Yogyakarta. Hal ini dikarenakan adanya faktor lain yang menyebabkan hipotesis ini ditolak seperti minat individu dari responden yang belum tentu akan berwirausaha, bakat yang dimiliki oleh responden bukan dibidang wirausaha, dan keinginan responden tidak ditargetkan dibidang wirausaha.

Hasil uji hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini yaitu diterima dan didukung karena adanya pengaruh yang positif antara *Self-Confidence* dengan minat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta. Hasil uji hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini yaitu diterima dan didukung karena adanya pengaruh yang positif antara *Self-Confidence* dengan minat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta. Hal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ini dibuktikan dengan rata-rata yang tinggi pada pertanyaan dari variabel *Self-Confidence*.

Hail uji hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini yaitu ditolak karena tidak adanya pengaruh positif antara *Innovativeness* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa di Yogyakarta. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa responden tidak memiliki inovasi yang cukup untuk berwirausaha. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor lain yang menyebabkan hipotesis ini ditolak yaitu minat dan keinginan responden yang tidak diarahkan atau mengarah pada kewirausahaan dan kurang atau tidak adanya biaya yang cukup untuk memenuhi keinginan atau kreatifitas responden dalam memulai wirausaha.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan membahas mengenai pengaruh *Self-Efficacy*, *Self-Confidence*, dan *Innovativeness* terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. *Self-Efficacy* tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta
2. *Self-Confidence* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta
3. *Innovativeness* tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan Penelitian

Penulis mengumpulkan data hanya menggunakan google form dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui media sosial. Penelitian ini akan lebih baik jika disertakan metode wawancara sebagai alternatif pengumpulan data.

Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemampuan dan kepercayaan diri seorang individu dalam berwirausaha. Penelitian ini mencoba untuk menghubungkan kemampuan diri, kepercayaan diri, dan keinovatifan seorang individu dalam menjalankan bisnis. Namun, dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan, yaitu jumlah responden yang terbatas dan hanya dilakukan di Yogyakarta saja. Dengan adanya keterbatasan penelitian tersebut maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah responden penelitian dan memperluas cakupan dilakukannya penelitian. Bagi perguruan tinggi peneliti menyarankan untuk diselenggarakannya kursus kewirausahaan dan mewajibkan kegiatan magang di perusahaan yang dapat membantu mahasiswa dalam membina dan mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang kewirausahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, A. N., Utami, C. W., & Vidyanata, D. (2021). PENGARUH ENTREPRENEURIAL EDUCATION , PERSONALITY DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA Universitas Ciputra , Surabaya Persentase wirausahawan di Asia Indonesia Thailand Malaysia Singapore keinginan atau minat dalam berwirausaha . Menurut Utami (. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK), 10(1), 23–35.

Ginting, Y. M., & Siagian, N. A. (2020). Effect of Attitude, Subjective Norms, *Self-Efficacy*, Self-Esteem, Desire To Be A Boss, Innovation, Leadership, Flexibility, Profitability, Entrepreneurship Education, And Motivation on Entrepreneurial Interest of STIE And STIKOM Pelita Indonesia’s Studen. Procuration: Jurnal Ilmiah Manajemen, 8(2), 322–350.

Hartini, H. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Self Personality, dan Self Confidence terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan, 4(2)(August), 161–174.
<https://www.researchgate.net/publication/373048517>

Prilivia, S. A., Murwaningsih, T., & Akbarini, N. R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PAP UNS Angkatan 2018-2019. Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, 7(3), 247.

Rajab, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa terhadap Dorongan Berwirausaha. Jurnal Bisnis Kompetitif, 1(2), 213–218.
<https://doi.org/10.35446/bisniskompetif.v1i2.1109>

Ramadani, V., Dana, L.-P., Ratten, V., & Tahiri, S. (2015). The Context of Islamic Entrepreneurship and Business : Concept , Principles and Perspectives The Context of Islamic Entrepreneurship and Business : Concept , Principles and Perspectives Veland Ramadani * Léo-Paul Dana Vanessa Ratten Sadush Tahiri. International Journal of Business and Globalisation, 15(3), 244–261.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sadikin, A., Si, M., Misra, I., & Si, M. (2020). Pengantar Manajemen dan Bisnis by Ali Sadikin, S.E., M.Si., Isra Misra, S.E., M.Si., Muhammad Sholeh Hudin (z-lib.org).

Samydevan, V., Mohd Amin, M. R. bin, & Piaralal, S. K. (2021). Determinants of Entrepreneurial Intention Among School Students in Malaysia: An Empirical Study. *Journal of Education for Business*, 96(6), 359–365. <https://doi.org/10.1080/08832323.2020.1837057>

Shrauger, J. S., & Schohn, M. (1995). *Self-Confidence* in College Students: Conceptualization, Measurement, and Behavioral Implications. *Assessment*, 2(3), 255–278.

Sinurat, J. P., Aini, Y., & Makmur, M. (2018). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy dan Locus of Control Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 7(1), 49–65.

Sserwanga, A., Kiconco, R., Agasha, E., & Kyomuhendo, B. (2022). THE INFLUENCE of NON-FINANCIAL RESOURCES on HIGH POTENTIAL ENTREPRENEURSHIP in UGANDA. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 27(1), 33. <https://doi.org/10.1142/S1084946722500066>

Werthes, D., Mauer, R., & Brettel, M. (2018). Understanding Challenges and Entrepreneurial *Self-Efficacy* During Venture Creation for Entrepreneurs in Cultural and Creative Industries. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 33(2), 265–288. <https://doi.org/10.1504/IJESB.2018.090139>